

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan aplikasi SIPBM dalam mendukung pengentasan anak tidak sekolah melalui program Gerakan Kembali Bersekolah sudah cukup efektif, yaitu aplikasi SIPBM memiliki kemudahan penggunaan, reliabilitas sistem, spesifikasi operasi dan sistem keamanan data sehingga mendorong administrator dan tim verifikator cukup puas terhadap penggunaan dan pemanfaatan aplikasi SIPBM secara berkelanjutan (*Intention Use*). Beberapa aspek yang masih perlu disempurnakan terkait dengan pengembangan fitur yang lebih lengkap untuk memudahkan administrator dan tim verifikator mendapatkan output data pencacahan atau pemetaan status ATS setiap wilayah, serta peningkatan kapasitas lalu lintas data server.
2. Faktor yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan aplikasi SIPBM pengolahan data ATS Gerakan Kembali Bersekolah meliputi kendala Hardware dan Software menyangkut kapasitas lalu lintas data pada server lokal yang menyebabkan proses input dan pengolahan data membutuhkan waktu yang lebih lama. performa sistem operasi *Hardware* dan *Software* berdampak pada kepuasan pengguna (*Man ware*) sehingga apabila performa sistem kerja rendah menyebabkan administrator dan verifikator tidak minat menggunakan operasi

SIPBM dan program Gerakan Kembali Bersekolah berjalan lambat. Solusi jangka pendek dalam penggunaan aplikasi SIPBM ketika terjadi server sedang sibuk, yaitu menggunakan server kementerian desa dan memanfaatkan waktu luang ketika server lokal sedang tidak banyak digunakan oleh OPD. Kendala pada *Manware* terletak pada sistem perencanaan penuntasan ATS melalui Program Gerakan Kembali Bersekolah berbasis SIPBM adalah perencanaan tidak didasarkan pada pemanfaatan output data yang menyajikan informasi jumlah dan sebaran ATS pada masing-masing wilayah sehingga menyebabkan asumsi terhadap target Program Gerakan Kembali Bersekolah tidak tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan temuan penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan bidang pertanahan, sebagai berikut.

1. Perlu adanya penyempurnaan fitur pada aplikasi SIPBM berbasis web untuk memudahkan administrator dan verifikator dalam memperoleh output data yang digunakan untuk melakukan pemetaan status ATS di setiap wilayah.
2. Pemerintah Kabupaten Brebes perlu melakukan peningkatan kapasitas kelembagaan dan komitmen dalam pelaksanaan program GKB untuk mencapai pemerataan pemenuhan hak anak usia sekolah dalam mendapatkan akses pendidikan formal sehingga berkontribusi meningkatkan partisipasi sekolah untuk mewujudkan kualitas masyarakat yang unggul.

3. Pemerintah Kabupaten Brebes perlu melakukan peningkatan kapasitas kelembagaan dan komitmen dalam pelaksanaan program GKB untuk mencapai pemerataan pemenuhan hak anak usia sekolah dalam mendapatkan akses pendidikan formal sehingga berkontribusi meningkatkan partisipasi sekolah untuk mewujudkan kualitas masyarakat yang unggul. Pemerintah Kabupaten Brebes perlu mengembangkan pemanfaatan teknologi untuk mengurangi siswa putus sekolah dan meningkatkan pembelajaran dengan mengembangkan sistem pembelajaran terbuka dan pembelajaran virtual pada kelompok satuan pendidikan wajib hingga ke jenjang SLTA atau sistem pembelajaran terbuka pada Kelompok Belajar Paket A, B dan C

